



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5823-5831

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pendidikan Masyarakat Nelayan Mempengaruhi Tingkat Perubahan Sosial Di Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju

Ahmad Sawali^{1✉}, Fatimah Azis²

(1) Program Studi Pascasarjana Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

(2) Program Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ahmadsawali19@gmail.com^{1✉}

Abstract

Penelitian ini memberi gambaran tentang pendidikan masyarakat nelayan dapat mempengaruhi tingkat perubahan sosial pulau karampuang kabupaten mamuju. Adapun masalah yang di angkat yaitu 1. Bagaimana pengaruh pentingnya Pendidikan bagi Masyarakat Nelayan di Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju, 2. Faktor Pendorong Pendidikan masyarakat Nelayan Terhadap perubahan sosial, dan 3. Bagaimana dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dimana dengan Studi fenomenologi mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan yang bertujuan untuk mengungkap pendidikan yang ada pulau karampuang. Lokasi penelitian ini di Desa Pulau Karampuang. Informan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari Sembilan orang, dua guru termasuk lima masyarakat pulau dan tiga siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumenta. Sementara analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis purposive sampling yang dimulai dengan analisis data wawancara, observasi dan dokumen. Hasil penelitian pendidikan dan perubahan sosial pada masyarakat nelayan di pulau karampuang yaitu semakin meningkatnya pendidikan yang ada di daerah tersebut di akibatkan kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dan respon yang positif yang di berikan parat pemerintahan yang memberikan fasilitas seperti membangun sekolah menyediakan kapal untuk guru-guru yang mengajar di pulau karampuang agar mempermudah aksesnya dan di harapkan dapat memperbaiki status sosial masyarakat pulau karampuang. Hal ini di tandai dengan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat pulau karampuang yang membuat kehidupannya lebih baik lagi dan bisa menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke tingkat perguruan tinggi

Keywords: *Pendidikan, Masyarakat, Status Sosial.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tahapan pembangunan nasional yang bertujuan untuk melakukan perubahan sosial dengan mencerdaskan manusia, sehingga terwujud masyarakat yang cerdas, maju, dan sejahtera.

Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting (Arabiatal Adawiyah 2016) Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan seorang individu mampu untuk mengaktualisasikan dirinya (Indy, Waani, and Kandowanko 2019).

Pendidikan tidak dapat berkembang mengikuti perubahan zaman. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan sarana perbaikan diri bagi setiap orang yang berkecimpung di dalamnya. Sehingga setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan (UUD, 1945) yang menyebutkan bahwa: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". dan ayat (3) menegaskan bahwa: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang undang". (Agustina and Rahayu 2022)

Pendidikan begitu penting bagi setiap lapisan masyarakat terutama bagi masyarakat pesisir. Perkembangan dan pola hidup masyarakat nelayan belum sebagus masyarakat perkotaan, hal ini akibat dari tingkat pendidikan yang rendah sehingga dampaknya adalah sumber daya manusia yang rendah juga. Rendahnya tingkat pendidikan nelayan tidak terlepas dari latar belakang keluarganya. (Endri Yunita²) Pargito³) dan Risma Margaretha Sinaga 2018).

Mengingat pentingnya ilmu pengetahuan dan keterbatasan pihak keluarga dalam memberikan ilmu pengetahuan maka para orang tua melanjutkan pendidikan anaknya dari pendidikan non formal kepada pendidikan formal yaitu dengan memasukkan anaknya ke dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah (Miswanto et al. 2018).

Suatu keadaan masyarakat tradisional yang tidak ada keadaan sosial ekonomi yang menguntungkan. Masyarakat nelayan benar-benar tertinggal dari masyarakat di luar sektor lain. Tingkat pendidikan masyarakat nelayan yang sangat rendah menjadi salah satu penyebab kemiskinan masyarakat nelayan yang disebabkan oleh rendahnya status ekonomi nelayan karena tidak dapat menyekolahkan anaknya dengan baik.

Masyarakat nelayan juga menghadapi banyak masalah politik, sosial dan ekonomi yang kompleks (Kusnadi, 2009:27). Hal ini disebabkan kebijakan pembangunan yang tidak

ditanggapi secara serius, permasalahan sosial ekonomi dan budaya masyarakat nelayan cukup kompleks, sehingga penyelesaiannya bukan bagaimana membalikkan telapak tangan. Masyarakat sebagai pelaku utama bagi pembangunan, maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang berpotensi, sehingga masyarakat dapat bergerak pada arah pembangunan untuk menuju cita-cita rakyat Indonesia, yaitu bangsa yang makmur dan berkepribadian yang luhur, terlebih lagi pada zaman yang semakin hari bertambah tuntutan yang harus dipenuhi di era modern ini maupun yang akan datang, masyarakat dituntut untuk mempunyai ketrampilan atau kompetensi dalam dirinya supaya dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, bagi bangsa dan negara, untuk menggali potensi yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan adanya pendidikan (Fatwa 2016)

Upaya peningkatan pendidikan anak-anaknya dan taraf hidup nelayan sangat penting mengingat keadaan sosial ekonomi mereka yang memprihatinkan. Seperti pada penelitian-penelitian sebelumnya yang melihat aspek ekonomi masyarakat nelayan, hal tersebut dapat mempengaruhi pendidikan masyarakat nelayan. Fandi Yusuf (2019) menyatakan tingkat ekonomi masyarakat nelayan di Kecamatan Semarang Utara dapat mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat karena pada tingkat ekonomi yang sangat rendah sebagian besar masyarakat nelayan di Kecamatan Semarang Utara lebih memilih melaut, remaja dan anak-anak lebih memilih melaut karena hasil laut memenuhi kebutuhannya. Masyarakat nelayan lebih mengutamakan pekerjaan melaut dari pada melihat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika mereka lebih mengarahkan anggota keluarga mereka menjadi seorang nelayan yang pendapatannya lebih menjanjikan tanpa harus memiliki pendidikan yang tinggi (Kadriani1 2017).

Terkait penelitian lain, Mutriani (2022) menyatakan bahwa mayoritas masyarakat nelayan memiliki sikap yang positif terhadap pendidikan anak, yang tercermin dari tanggapan masyarakat nelayan bahwa pendidikan anak lebih penting karena merupakan bekal mereka untuk masa depan. dan merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti melihat Pendidikan masyarakat nelayan banyak yang putus sekolah karena dipengaruhi oleh tingkat ekonomi orang tua dan ada pula yang menyatakan bahwa Pendidikan masyarakat nelayan mulai terbenahi di akibat kesadaran orang tua akan pentingnya Pendidikan seorang anak. Cara pemahaman konsep perubahan sosial di atas sudah tentu akan berpengaruh pada kajian-kajian substansi perubahan sosial, terutama yang bersangkutan dengan perbedaan pada masalah-masalah tingkat pengetahuan pendidikan. Oleh karena itu perubahan sosial yang berdampak pada pendidikan dan pembangunan lebih maju adalah sesuatu hal yang

sifatnya dari mikro ke makro, oleh karena perubahan sosial makro merupakan perubahan besar yang lebih mengarah kepada kemajauan.

Adapun fokus penelitian ini bertujuan untuk melihat potret kehidupan masyarakat nelayan serta bagaimana implikasi pendidikan terhadap perubahan sosial yang ada di masyarakat. Dengan mengetahui peran Pendidikan dalam perubahan sosial, diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat terhadap Pendidikan anak dan memberikan dampak yang positif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan secara tepat sifat individu, keadaan, gejala, kelompok tertentu berkenaan dengan masalah unit yang diteliti dalam masyarakat (Zaini 2018). Deskriptif adalah berupa kata-kata, dan gambar. Penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menguraikan fakta mengenai Pendidikan masyarakat nelayan dapat mempengaruhi tingkat perubahan sosial di pulau Karampuang Kabupaten Mamuju. Keadaan dan situasi yang akan digambarkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat pulau karampuang terhadap pendidikan dan bagaimana dampak perubahan sosial yang dirasakan orang tua siswa terhadap pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena terkait peluang pendidikan atau aspirasi anak nelayan masyarakat nelayan desa Karampuang. Pendidikan lanjutan anak nelayan bertujuan untuk mengatasi kesenjangan sosial berdasarkan kondisi sosial. Berdasarkan lokasi yang menjadi fokus penelitian yaitu. Desa Pulau Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan ini cukup potensial dari segi sumber daya alam karena didukung oleh potensi laut yang kaya akan biota laut khususnya ikan.

1. Pengaruh pentingnya pendidikan bagi masyarakat nelayan

Pendidikan yang hakiki merupakan hak setiap warga negara untuk menerimanya sebagai bagian dari amanat konstitusi bahwa negara memiliki kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan rakyat. Padahal, meski pendidikan merupakan hak sipil, namun tidak semua warga negara dapat mengakses kesempatan pendidikan karena berbagai faktor. (Sari and Harudu 2018)

Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi peran orang tua juga penting dalam kaitannya dengan pendidikan anak. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan anak di masa depan. Setiap orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya dan memastikan anaknya menyelesaikan pendidikannya. Anak juga harus sangat menyadari pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidupnya.

Kebijakan pendidikan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju tentunya sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Mamuju untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu, khususnya di daerah terpencil, pada semua jenjang pendidikan, khususnya SD, SLTP dan SLTA, serta meningkatkannya. kualitas dan kesejahteraan.

Salah satu kebijakan pemerintah kota untuk mengatasi masalah putus sekolah adalah dengan mengubah wajib belajar 12 tahun melalui surat edaran Bupati Mamuju yang dikeluarkan untuk setiap perangkat pemerintahan di tanah air. kabupaten, kecamatan atau desa, kemudian mengkomunikasikan dan memberikan pemahaman kepada setiap masyarakat, yang menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjamin hak setiap masyarakat atas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu narasumber, pemerintah kota menerapkan kebijakan bidang pendidikan yaitu. gerakan wajib belajar 12 tahun. Upaya pemerintah untuk mewujudkan hak dasar setiap masyarakat terus dimaksimalkan di bidang pendidikan, salah satunya dengan menuntaskan wajib belajar 12 tahun. Walaupun pemerintah telah berusaha meringankan kebutuhan masyarakat, namun jika tidak dibarengi dengan respon positif dari masyarakat, maka hasilnya nihil. Hal ini dikarenakan masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan itu sangat mahal dan pendidikan tidak menjamin kehidupan yang lebih layak.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Wahyuningsih, Fajri, and Fauziah 2020).

2. Faktor Pendorong Pendidikan masyarakat Nelayan Terhadap perubahan sosial

Adapun yang menjadi faktor pendorong masyarakat nelayan terhadap pentingnya Pendidikan terhadap perubahan sosial yang ada di Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju yaitu faktor kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan, faktor ekonomi dan faktor lingkungan.

Pertama Faktor Kesadaran akan pentingnya pendidikan: Salah satu faktor pendorong utama adalah kesadaran masyarakat nelayan akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan peluang hidup mereka. Ketika masyarakat nelayan menyadari bahwa pendidikan dapat membantu mereka menghadapi tantangan dan memperbaiki kehidupan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memperoleh Pendidikan. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu masyarakat nelayan yang ada di Pulau Karampuang yang menyatakan bahwa *"mereka menyekolahkan anaknya di dasarkan pada faktor kesadaran dirinya sendiri dikarnakan ia ingin melihat anaknya dapat dapat memberikan perubahan yang ada di daerahnya dan ingin memperbaiki faktor ekonominya maupun derajat sosialnya"*.

Perubahan kebutuhan ekonomi: Dalam era globalisasi dan perubahan ekonomi, masyarakat nelayan mungkin menyadari bahwa mereka perlu mengembangkan keterampilan baru atau pengetahuan tambahan untuk beradaptasi dengan perubahan di sektor perikanan. Pendidikan dapat membantu mereka memperoleh keterampilan baru, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan peluang kerja alternatif di luar sektor perikanan (Khobir 2019).

Selain dari kedua tersebut ada juga faktor lain yang menjadi pendorong masyarakat nelayan yang ada di Pulau Karampuang untuk menyekolahkan anaknya yaitu faktor lingkungan, faktor lingkungan di sini berperan penting dikarnakan masyarakat mulai melihat lingkungan tempat tinggalnya maupun lingkungan daerahnya anak-anak nelayan sudah banyak yang bersekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi maka dari itu ia juga tertarik menyekolahkan anak-anaknya.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang ada di Pulau Karampuang yang berpendapat bahwa *"faktor ia menyekolahkan anaknya di karnakan ia melihat banyak anak-anak yang bersekolah sampai ke jenjang lebih tinggi dan banyak yang berhasil bekerja sampai menjadi pegawai maka itu saya juga tertarik untuk bisa menyekolahkan anak saya sampai ke jenjang perguruan tinggi"*.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa warga masyarakat yang ada di Pulau Karampuang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat yang ada

di daerah kepulauan mulai tertarik menyekolahkan anaknya yang diyakini dapat merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

3. Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan dalam segi perubahan pemikiran dan perubahan sosialnya lewat efeknya pada peningkatan kemampuan manusia dan motivasi manusia untuk berprestasi. Pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu input dalam proses produksi, yaitu tenaga kerja. Hal ini selanjutnya akan mendorong peningkatan output yang diharapkan bermuara pada kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi mutu pendidikan, semakin tinggi pengaruhnya terhadap perubahan sosial masyarakat nelayan.

Pentingnya pendidikan merupakan sebagai pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensinya. (Herwin, Kaharuddin, and Ismail 2019)

Olehnya itu pendidikan adalah hal yang sangat penting terhadap kehidupan. Apabila mereka berpendapat bahwa pendidikan itu penting maka mereka akan berusaha meningkatkan pendidikannya. Berikut akan disajikan tentang pendapat orang tua terhadap penting tidaknya pendidikan. Sebenarnya, pemerintah telah berusaha membenahi dan menyusun berbagai macam kebijakan pendidikan yang diharapkan memacu pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan itu mencakup usaha peningkatan keterampilan teknis melalui pendidikan kejuruan dan peningkatan keahlian profesionalisme (Baharudin 2014).

Dari hasil observasi terlihat bahwa masyarakat yang menganggap pendidikan sangat penting yaitu dari observasi yang dilakukan terhadap beberapa warga, ada juga warga yang menganggap pendidikan anaknya biasa saja dan memberikan pilihan pada anaknya. apakah mereka sendiri mau melanjutkan sekolah atau tidak, dan ada juga warga yang beranggapan bahwa pendidikan tidak penting bagi anaknya dan lebih memilih bekerja karena faktor ekonomi dan pemberangkatan sekolah. Sehingga kita melihat bahwa masyarakat Pulau Karampuang, Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju memahami bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, ditarik kesimpulan sebagai berikut: Potret keadaan keluarga masyarakat nelayan di wilayah administrasi Kabupaten Mamuju di Desa Pulau Karampuang Kabupaten Mamuju sudah lebih dari cukup, ada juga yang yang masih hilang. pertemuan. kebutuhan- kebutuhan mereka. Tingkat pendidikan nasional masih rendah, sementara situasi sosial mulai menertawakan pertimbangan pendidikan anak-anak tersebut. Dan dampak pendidikan masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak dalam hal perubahan sosial, pemerintah mengatakan bahwa pendidikan anak penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, Nelayan individu mengatakan bahwa pendidikan penting untuk mendapatkan pengalaman, pekerjaan yang lebih aman dan terjamin. Berbeda dengan orang tua mereka yang penghasilannya hanya bergantung pada hasil laut, dan Buruh Nelayan mengatakan bahwa hal ini tidak menjadi masalah bagi sebagian responden, karena mereka tidak perlu lulus kuliah untuk mendapatkan pekerjaan. Pendapatan nelayan perorangan, jika digunakan untuk biaya pendidikan anak, tetap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sebaliknya bagi nelayan yang bekerja, pendapatan dari melaut tidak cukup untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, bahkan mereka berutang kepada tetangga atau kerabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Menik Tetha, and Puspita Puji Rahayu. (2022). "Makna Pentingnya Pendidikan Anak Bagi Masyarakat Nelayan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 6378–86.
- Arabiatal Adawiyah. 2016. "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja" IV (2): 1–8.
- Baharudin. 2014. "Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Nelayan Pesisir." *Society* 5 (1): 57–67. <https://doi.org/10.20414/society.v5i1.1451>.
- Cristianti Lydia, Latifah Af'idatul. (2013). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani di Sekitar Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng Gunung Kidul Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. 1(1): 104-113
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Endri Yunita²⁾ Pargito³⁾ dan Risma Margaretha Sinaga. (2018). "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pantai Labuhan Jukung Krui Pasca Terbentuknya Kabupaten Pesisir Barat."
- Fatwa, Moh. Saiful. (2016). "Dinamika Pendidikan Masyarakat Nelayan Di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang." *Forum Ilmu Sosial* 43 (1).

- Herwin, Herwin, Kaharuddin Kaharuddin, and Lukman Ismail. (2019). "Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Yatim Di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 7 (1): 173–78. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v7i1.2604>.
- Indy, Ryan, Fonny J. Waani, and N. Kandowangko. (2019). "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12 (4): 1–21.
- Kadriani1, La Harudu2. (2017). "Persepsi Masyarakat Nelayan Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Di Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali." *Penelitian Pendidikan* 1 (1): 1–16.
- Khobir, Abdul. 2019. "Potret Pendidikan Karakter Di Kalangan Keluarga Nelayan." *Edukasia Islamika* 2 (2): 42–61.
- Miswanto, Rianto, Desmayeti Arfa, Akmal, and Anindito. (2018). "Motivasi Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak: Studi Kasus Masyarakat Nelayan Pulau Keter Laut, Kabupaten, Bintan." *Asian People Journal* 1 (2): 222–42.
- Sari, Jayatri Manda, and La Harudu. (2018). "Persepsi Masyarakat Nelayan Pesisir Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Di Desa Latawe Kecamatan Napano Kusambi Kabupaten Muna Barat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 3 (4): 116. <https://doi.org/10.36709/jppg.v3i4.4820>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudani, Zulham. (2015). Perubahan Sosial dan Kaitannya dengan Pembagian Harta Warisan dalam Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 14(2): 166-189.
- Wahyuningsih, Y, M B Fajri, and L Fauziah. (2020). "Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan." *Journal Of Economics* X (X): 44–58. <http://jurnal.umla.ac.id/index.php/JEMBER/article/view/132%0Ahttp://jurnal.umla.ac.id/index.php/JEMBER/article/viewFile/132/84>.
- Zaini, Ahmad Afan. (2018). "Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan Tradisional Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan." *Jurnal Ummul Qura* XII (2): 1–17.